

## PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA GEOGRAFI PADA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 09 KUALUH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

### The Influence of TikTok Application on Geography Learning Interest Among XI Grade Students at SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara Regency

Warlina & Febriandi

Universitas Negeri Padang  
warlinalina055@gmail.com

#### Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 27, 2024	Jul 30, 2024	Aug 2, 2024	Aug 5, 2024

#### Abstract

The purpose of this study is to find out whether the TikTok application affects students' interest in learning geography subjects at SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu, North LabuhanBaatu Regency. This study uses quantitative research on the technique used, namely purposive sampling. This research has 2 classes as a sample. The number of respondents was 72 students. It is divided into an experimental class and a control class. The data collection techniques used in this study are observation, questionnaires, pretest posttest questions and documentation. The data analysis techniques in this study used validity tests, reliability tests, descriptive statistical analysis, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results obtained are in accordance with the researcher's calculations, there is an influence of the TikTok application on the learning interest of students at SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu, LabuhanBatu Utara Regency, North Sumatra province, This can be seen from the results of the research on the value of students' learning interest scores in experimental classes that use the TikTok application as a

learning medium is higher than in the control class using the conventional method (lecture). In addition, judging from the significance value of 0.000 is less than 0.05 thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, the hypothesis states that social media has an effect on students' interest in learning.

**Keywords:** Application Tiktok, Interest to Learn

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi tiktok berpengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBaatu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif teknik yang digunakan yaitu purposive sampling. Penelitian ini 2 kelas sebagai sampel. Jumlah responden 72 siswa. Dibagi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket/kuisisioner, soal pretest posttest dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil yang di dapat yaitu sesuai dengan perhitungan peneliti terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara provinsi Sumatera Utara, Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian nilai skor minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Selain itu, ditinjau dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh sebab itu, hipotesis menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

**Kata Kunci :** Aplikasi Tiktok, Minat Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mendorong berkembangnya media. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai alat pengajar untuk menyampaikan informasi kepada siswa. guru dapat menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif serta dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa dapat dibantu untuk menemukan informasi, inspirasi, keterampilan dan cara berfikir melalui media pembelajaran (Puspitasari et al., 2023). Program pembelajaran media sosial juga berpengalaman dan berpengetahuan profesional di Indonesia, terutama pada tingkat pendidikan menengah (Septiantoro & Widaningsih, 2022).

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat, berbagai jenis aplikasi canggih telah muncul di jejaring sosial seperti facebook, youtube, goggle plus, whatsapp, Instagram dan tiktok (Hafsah, 2018). Tiktok masuk dalam 10 besar daftar yang paling banyak diunduh di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Filipina. Menurut Goggle Trends, tiktok tampaknya populer dikalangan anak muda di Asia Tenggara (Batoebara,

2020). Tidak hanya itu, tiktok adalah kategori aplikasi yang sangat menarik (Retnasary & Fitriawati, 2022).

Tiktok juga dapat digunakan sebagai sarana untuk berbagi informasi dengan orang lain. Proses pengiriman disini dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti membuat video yang dapat dibuat ulang, membuat lpsync, atau membuat video berisi materi edukasi atau informasi penting (Syaibani, 2022). Tiktok merupakan sebuah media berupa audio atau video yang didengar dan dilihat oleh jutaan orang, media sosial ini memiliki banyak penggear, termasuk para pelajar. Siswa sangat senang menggunakan aplikasi tiktok ini karena terasa menyenangkan (Anggraini & Ubidia, 2022).

Menurut hasil survei pertama yang dilakukan oleh peneliti bidang geografi, sebagian besar siswa SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu tidak terlalu berminat dengan pelajarannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kajian peneliti saat mengamati proses belajar mengajar, ada siswa yang bermain, berbicara dengan temannya, keluar masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan dari total 36 siswa dalam 1 kelasnya hanya ada 5 siswa yang bersedia mengerjakan tugas, 4 siswa suka bertanya, dan 9 siswa yang memperhatikan guru menjelaskan materi

Oleh karena itu, lingkungan belajar yang menarik dan memenuhi kebutuhan siswa sangat penting untuk membuat siswa tetap tertarik dalam belajar karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa untuk lebih memahami materi. Mereka juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menggunakan kreativitas mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka (Safitri, 2022).

## **METODE**

Ini Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kuantitatif tipe Eksperimen. Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (Yeti, 2018). metode kuasi eksperimen merupakan satu-satunya jenis penelitian yang lebih akurat di bandingkan dengan tipe penelitian lain dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat (Yunita et al., 2023), oleh menempatkan kelompok eksperimen pada satu atau lebih perlakuan dan membandingkannya dengan kelompok kontrol.

Populasi pada penelitian ini ada 107 siswa yang terdiri dari seluruh kelas XI Ips yang ada di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu. Sampel pada penelitian ini ada 2 kelas masing-masing kelas berjumlah 36 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu. Untuk mempelajari aspek praktis dan praktis tentang dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap manfaat pembelajaran.

Soal Prites dan postes untuk membandingkan kelas yang menggunakan media dengan kelas yang tidak menggunakan media. Apakah media yang digunakan berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Semakin tinggi nilai siswa maka semakin besar minat belajar siswa tersebut.

Kuisisioner adalah teknik di mana responden diberikan daftar pertanyaan atau dokumen tertulis untuk dijawab. Masalahnya adalah untuk pengumpulan data. Agar teknik ini efektif, peneliti harus tahu persis variabel apa yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Survei juga cocok jika jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2019). Penyebaran Angket (Kuisisioner) yang dilakukan dengan membagikan link kepada seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu dalam bentuk skor 1 (setuju) 2 (sangat setuju) 3 (tidak setuju) 4 (sangat tidak setuju) terkait masalah aplikasi tiktok ini mendukung pembelajaran atau tidak dan juga mengenai minat.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal pembagian angket sampai ke hasil angket yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu tersebut.

## HASIL

### Uji Hipotesis

Kelas	t-hitung	t-tabel	df	Sig.2-tailed
Pretest Eksperimen dan Kontrol	1,78	0,329	35	.083
Postest Eksperimen dan Kontrol	4.636	0,329	35	.000

Minat Eksperimen dan Kontrol	6.391	0,329	35	.000
------------------------------------	-------	-------	----	------

*Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS versi 22*

Berdasarkan perhitungan SPSS diketahui uji independent sample t test data nilai siswa pre test (eksperimen dan kontrol ) jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh. Dapat disimpulkan bahwa  $0,083 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh pretes kelas Eksperimen terhadap kelas kontrol.

Nilai siswa dengan menggunakan model konvensional (eksperimen dan kontrol ) dalam perhitungan jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh. Dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh posttest kelas Eksperimen terhadap kelas kontrol.

Nilai angket minat belajar (eksperimen dan kontrol) dalam perhitungan jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh. Dapat disimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh minat kelas Eksperimen terhadap kelas kontrol.

Berdasarkan data diatas maka disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu”.

## PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu , terhitung mulai tanggal 18 maret 2024 sampai 18 april 2024. Sebelum mengajukan pertanyaan dan pertanyaan diajukan , pertama pertanyaan dan pertanyaan diterima . Untuk menentukan apakah survei cocok untuk digunakan sebagai alat ukur atau alat penelitian . Ukuran sampel penelitian ini adalah 72 siswa . Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling.

Tingginya minat belajar dikelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi tiktok juga dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan di kedua kelas sampel. Uji tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan model konvensional

Hasil menunjukkan bahwa TikTok diluncurkan di SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu oleh siswa kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki pengaruh terhadap minat mereka dalam mempelajari mitigasi bencana pada mata pelajaran Geografi. Keadaan ini juga tercermin pada hasil penelitian Nilai siswa kelas penelitian yang menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran lebih tinggi dibandingkan nilai siswa kelas kontrol yang menggunakan metode tradisional (diskusi). Selain itu hasil analisis soal diterima setelah pertanyaan menunjukkan bahwa  $H_0$  adalah ditolak dan  $H_a$  adalah diterima. Oleh karena itu, hipotesis menyatakan bahwa aplikasi TikTok berkontribusi terhadap minat belajar

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang peneliti lakukan terhadap siswa SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu mengenai pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa geografi kelas XI SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu, jika signifikansi  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh. Pada penelitian ini nilai signifikansi  $t < 0,000 < 0,05$  sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh aplikasi tiktok terhadap minat belajar siswa geografi kelas XI SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan data angket minat belajar siswa nilai kelas eksperimen sebanyak 2.509 dan nilai kelas control 1.577. Perbedaan minat nilai kelas eksperimen dan kelas control adalah 932.

## DAFTAR PUSTAKA

- Puspitasari, R., Suparman, S., & Fahrunnisa, F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Berbasis Game Based Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8211–8220. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4382>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Safitri, Y. R. (2022). Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Oktober 2022 Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts. *Jurnal Ilmiah*, 1–166.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ( 2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Syaibani. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Ski Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Miftahussudur 01 Dagangan. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 21(1), 79–85
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Yeti, B. (2018). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ( Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8–9.
- Yunita, R., Juita, E., & Tanamir, M. D. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Meningkatkan Kemampuan Aplikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Tanjung Mutiara. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(3), 288–298. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i3.66987>